

BAB III

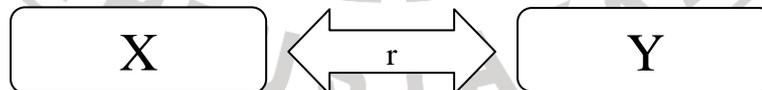
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:8).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa, apabila ada, berapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan tersebut (Arikunto, 1998; Sugiyono, 2008).

Adapun desain penelitian untuk menggambarkan hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa, dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X = *Self-efficacy*

Y = Prestasi belajar siswa

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu tentang apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 1998; Sugiyono, 2008). Berdasarkan definisi tersebut, terdapat dua variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel X = *self-efficacy*
2. Variabel Y = prestasi belajar siswa

Selanjutnya di bawah ini merupakan definisi operasional variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Definisi Operasional *Self-Efficacy*

Definisi operasional *self-efficacy* dalam penelitian ini adalah keyakinan yang dimiliki siswa akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengorganisasikan serangkaian tindakan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meraih prestasi belajar sebagai siswa SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Self-efficacy bervariasi pada beberapa dimensi yang memiliki implikasi penting pada kinerja. Dimensi-dimensi tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan instrumen yang mengukur *self-efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2011-2012. Adapun dimensi-dimensi itu akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Magnitude/level*

Magnitude/level ini merujuk pada keyakinan siswa akan kemampuannya dalam menghadapi derajat kesulitan tugas yang dirasakan.

b. *Generality*

Generality ini merujuk pada keyakinan siswa dalam luas bidang kemampuan yang dimilikinya.

c. *Strength*

Strength ini merujuk pada keyakinan siswa untuk tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan dan hambatan dalam mencapai tujuannya.

2. Definisi Operasional Prestasi Belajar

Definisi operasional prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari kegiatan belajar mengajar berupa nilai rata-rata dari jumlah nilai hasil ujian mid semester I tahun ajaran 2011-2012.

C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Menurut pengertian diatas, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2011-2012.

D. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:81). Menurut Arikunto (2010b) dalam menentukan jumlah sampel, jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 sampai dengan 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah tersebut diambil semua, namun jika peneliti mempunyai subjek lebih dari jumlah itu atau beberapa ratus subjek, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih sebesar 25%-30% dari jumlah populasi. Adapun jumlah sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini sekitar 30% dari populasi yaitu berjumlah 76 siswa kelas VIII dari 256 siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari setiap kelompok yang ada di dalam populasi. Hal ini dilakukan agar setiap anggota di dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dan dokumen. Instrumen berupa kuesioner merupakan alat pengumpul data *self-efficacy* siswa, sedangkan

instrumen berupa dokumen dijadikan sebagai alat pengumpul data prestasi belajar siswa.

1. Instrumen *Self-Efficacy*

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui *self-efficacy* siswa berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan merujuk pada dimensi *self-efficacy* menurut Albert Bandura. Adapun kisi-kisi kuesioner *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kuesioner *Self-Efficacy*

No	Dimensi	Indikator	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Magnitude</i>	Siswa yakin mampu memahami materi yang sulit.	4, 7, 13, 20.	34	5
		Siswa yakin mampu mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapinya.	2, 5, 10, 19, 25.	32	6
		Siswa yakin mampu mencapai prestasi yang tinggi.	11, 23.	26	3
2	<i>Generality</i>	Siswa yakin memiliki kemampuan dalam berbagai macam tugas.	1, 14, 16, 18.	30, 35.	6
3	<i>Strength</i>	Siswa yakin pengalaman	3, 9, 15, 24.	27	5

	buruk tidak akan menghalangi pencapaian keberhasilan.			
	Siswa yakin mampu mengerjakan tugas dalam berbagai situasi dan kondisi.	6, 8, 12, 22.	29	5
	Siswa yakin mampu menyelesaikan tugas dengan tuntas.	17, 21.	28, 31, 33.	5
	Jumlah			35

Skala yang digunakan dalam pembuatan instrumen *self-efficacy* menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban dalam setiap item yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Penyekorannya yang dilakukan pada instrumen ini dilakukan secara langsung. Untuk item yang tergolong ke dalam item *favorable*, maka skor yang diberikan untuk kategori SS = 3, S = 2, TS = 1 dan STS adalah 0. Sedangkan untuk item yang tergolong ke dalam item *unfavorable*, maka skor yang diberikan adalah SS = 0, S = 1, TS = 2 dan STS = 3.

2. Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Pengumpulan data prestasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:236).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata mid semester I siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2011-2012. Nilai tersebut kemudian dikategorisasikan untuk menentukan siswa mana yang memiliki prestasi belajar tinggi dan prestasi belajar rendah. Pengkategorisasian ini dilakukan dengan merujuk pada norma yang telah ada dalam tabel 3.5.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan dengan cara menguji validitas dan reliabilitas instrument yang telah disusun. Adapun tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan tetap menunjukkan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran di lain waktu.

1. Uji Validitas

Suatu alat pengukuran dikatakan valid, jika alat ukur tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut (Nasution, 2006:74). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi dan analisis item.

a. Validitas isi

Validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana item-item pernyataan mencakup kawasan yang hendak diukur

dan pengujiannya melalui analisis rasional atau melalui penilaian *professional judgment*. Pengujian validitas isi ini dilakukan oleh tiga orang dosen yaitu Dr. Titin Kartini, M.Si, Tina Hayati Dahlan, S.Psi, M.Pd, Psi dan Helli Ihsan, S.Ag, M.Si.

b. Analisis item

Setelah dilakukan penilaian oleh *professional judgment*, selanjutnya data tersebut diujicobakan terhadap 35 siswa SMP Negeri 1 Gegerbitung. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis item. Analisis item ini berfungsi untuk memilih item mana saja yang layak dan item mana yang tidak layak digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun cara analisis item ini adalah dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor totalnya dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Dalam penelitian ini, analisis item dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 16.0.

Menurut Sugiyono (2008) bila harga koefisien korelasi di bawah 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Merujuk pada pendapat tersebut maka item yang layak digunakan yaitu item yang korelasinya diatas 0,3. Sedangkan item yang tidak layak digunakan korelasinya dibawah 0,3. Hasil analisis item untuk instrumen *self-efficacy* lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Hasil Analisis Item Instrumen *Self-Efficacy*

Item yang layak digunakan	Item yang tidak layak digunakan
1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35.	4, 6, 12, 19, 29, 34.

Berdasarkan hasil di atas terdapat 29 item yang layak digunakan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan item yang tidak layak digunakan akan dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana kesahihan alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur suatu gejala. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur itu dalam pengukuran suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2006). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan dihitung oleh rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya bagian bagian (potongan tes)

V_i = Varian tes bagian I yang panjangnya tidak ditentukan

V_t = Varians skor total (perolehan)

(Ihsan, 2009)

Dalam penelitian ini analisis data untuk mengetahui reliabilitas instrumen *self-efficacy* adalah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 16.0. Adapun hasil analisis reliabilitas instrumen *self-efficacy* dapat di lihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4.

Tabel 3.3
Reliabilitas Instrumen *Self-efficacy* Sebelum Penghapusan
Item Tidak Layak

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.901	35

Tabel 3.4
Reliabilitas Instrumen *Self-efficacy* Setelah Penghapusan
Item Tidak Layak

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.908	29

Dengan melihat hasil analisis data di atas, untuk hasil pengujian reliabilitas awal diketahui bahwa nilai *Alpha* adalah sebesar 0,901 dan nilai

Alpha sebesar 0,908 merupakan nilai *Alpha* setelah penghapusan item yang tidak layak.

G. Norma Kategori Skala

Norma merupakan pengelompokan sebuah kelompok pengambil tes atau skala ke dalam beberapa level. Pelevelan kelompok ini mengasumsikan bahwa kelompok ini berdistribusi normal. Maka pelevelan ini dapat dibuat dengan kategorisasi berdasarkan rumus norma yang ada.

1. Kategori Skala *Self-Efficacy*

Kategorisasi untuk skala *self-efficacy* dibagi ke dalam lima tingkatan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Kategorisasi Skala *Self-efficacy*

Rentang Skor	Kriteria
$X > \mu + 1,5\sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	Sedang
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor mentah Subjek

μ : Rata-rata baku

σ : Deviasi standar baku

(Ihsan, 2009)

2. Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa

Sama halnya dengan *self-efficacy*, pengkategorisasian prestasi belajar terbagi ke dalam lima tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengelompokan ini disusun berdasarkan norma yang telah ada, adapun rumus yang digunakan secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.5.

H. Teknik Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selain itu uji normalitas ini dapat digunakan sebagai penentu dalam penggunaan teknik analisis. Pengujian normalitas ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis parametris, sedangkan jika hasil analisis data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka teknik analisis menggunakan teknik analisis nonparametris.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software SPSS* versi 16.0. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,05* maka dapat diindikasikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed) < 0,05* maka dapat diindikasikan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Di bawah ini terdapat dua tabel hasil pengujian normalitas untuk data *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas Data *Self-efficacy*

		<i>self-efficacy</i>
N		76
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	51.6316
	<i>Std. Deviation</i>	9.27483
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.125
	<i>Positive</i>	.125
	<i>Negative</i>	-.073
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.088
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.187

a. Test distribution is Normal.

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa

		prestasi belajar siswa
N		76
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	72.7772
	<i>Std. Deviation</i>	6.42150
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.084
	<i>Positive</i>	.084
	<i>Negative</i>	-.069
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.729
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.663

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.6 untuk data *self-efficacy* menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,05* sebesar 0,187. Adapun hasil uji normalitas pada tabel 3.7 untuk data prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,05* sebesar 0,663.

2. Uji Regresi Linear

Analisis regresi merupakan analisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang ada diantara dua variabel. Analisis regresi ini dapat berbentuk linear dan non-linear.

Hubungan dua variabel dalam penelitian ini dinyatakan dengan sebuah persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = Konstanta atau bila harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (presiksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Nilai variabel independen

Adapun rumus cara mencari nilai a dan b , dapat dilihat pada rumus di

bawah ini:

$$a = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Riduwan dan Akdon, 2010:133)

Adapun perhitungan uji regresi linear dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear
Antara *Self-efficacy* dengan Prestasi belajar

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	1167.578	1	1167.578	44.881	.000 ^a
<i>Residual</i>	1925.092	74	26.015		
Total	3092.670	75			

a. *Predictors: (Constant), self-efficacy*

b. *Dependent Variable: prestasi belajar siswa*

Dengan merujuk pada tabel 3.8, nilai F hitung sebesar 44,881 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian bahwa dapat diindikasikan bahwa nilai probabilitas $<0,05$ yang berarti variabel *self-efficacy* linear terhadap prestasi belajar siswa.

3. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan uji regresi linear, baik data *self-efficacy* maupun prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan *self-efficacy* linear terhadap prestasi belajar siswa. Dengan merujuk pada hasil tersebut, maka uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus seperti di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar skor variabel 1 dengan skor variabel 2
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel 1
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel 2
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar skor variabel 1 dengan skor variabel 2
 N = Jumlah subjek penelitian
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel 1
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel 2

(Riduwan dan Akdon, 2010:186)

Pengujian korelasi antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0. Adapun untuk melihat seberapa kuat hubungan tersebut, dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian diinterpretasikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:184)

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dengan mengacu pada hipotesis penelitian, hipotesis yang akan diuji dinyatakan dengan hipotesis statistik (H_0 dan H_a) berikut ini.

1. $H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2011-2012.

2. $H_a: \rho > 0$

Terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2011-2012.

Hipotesis statistik tersebut diuji dengan koefisien α sebesar 0,05 dengan ketentuan H_0 ditolak apabila angka probabilitas $\leq 0,05$ dan H_0 diterima apabila angka probabilitas $> 0,05$ (Ihsan, 2010:43).

5. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel X yaitu *self-efficacy* terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar. Dalam penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi dihitung secara manual dengan rumus di bawah ini.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi ke dalam empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari fenomena yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan.
 - b. Menentukan variabel penelitian merujuk pada fenomena yang ada.
 - c. Mencari buku sumber atau literatur yang menunjang variabel penelitian.
 - d. Membuat proposal penelitian.
 - e. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing skripsi untuk mendapatkan pengesahan.
 - f. Mempersiapkan surat-surat untuk perijinan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengujian Instrumen Terhadap Sampel Uji-Coba
 - 1) Memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan datang ke SMP Negeri 1 Gegerbitung Kabupaten sukabumi.
 - 2) Menyerahkan surat permohonan ijin dari Jurusan kepada staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.
 - 3) Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada para siswa yang menjadi sampel uji-coba instrument *self-efficacy*.
 - 4) Membagikan angket uji-coba dan memberikan arahan dalam pengisiannya.

- 5) Mengumpulkan angket yang telah selesai diisi serta mengecek jumlah angket yang disebar.
- 6) Penutupan dan ucapan terima kasih.

b. Pengambilan Data Terhadap Sampel Penelitian

- 1) Mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan penulis serta menyerahkan surat permohonan ijin penelitian ke SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi serta meminta ijin untuk meminta nilai mid semester I siswa kelas VIII tahun ajaran 2011-2012 yang menjadi subjek penelitian.
- 2) Memasuki ruangan kelas kemudian memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan penulis.
- 3) Membagikan angket dan memberikan arahan bagaimana tata cara pengisian angket.
- 4) Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh siswa serta mengecek jumlah angket yang disebar.
- 5) Penutupan dan ucapan terima kasih.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan data, baik data *self-efficacy* yang dihasilkan oleh angket maupun data prestasi belajar siswa kelas VIII yang dihasilkan dari mid semester I tahun ajaran 2011-2012. Pengecekan yang dilakukan meliputi

pengecekan kelengkapan angket dan pengisian yang dilakukan siswa. setelah semuanya lengkap maka data tersebut baru dapat diolah.

b. Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan untuk memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh siswa pada angket *self-efficacy*. Pada item yang tergolong ke dalam item *favorable* skor yang diberikan untuk SS = 3, S = 2, TS = 1, STS = 0. Sedangkan pada item yang tergolong ke dalam item *unfavorable* skor yang diberikan untuk SS = 0, S = 1, TS = 2, STS = 3.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data ini dilakukan untuk merekap seluruh data yang ada baik data *self-efficacy* maupun data prestasi belajar siswa. Tabulasi data ini dibantu dengan menggunakan *software* SPSS Versi 16.0.

d. Pengecekan Kembali

Pengecekan kembali terhadap kelengkapan data, baik data *self-efficacy* maupun data prestasi belajar siswa.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Menampilkan hasil analisis penelitian.
- b. Membahas hasil analisis data penelitian sesuai dengan teori yang dipergunakan.
- c. Membuat beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.
- d. Mempresentasikan hasil penelitian.